BAB III

BIOGRAFI RADIO RRI BANTEN

A. Profil Radio RRI Banten

RRI Banten didirikan di jalan TB. Ahmad Khotib No. 47 Benggala Serang Banten pada bulan Mei 2011, di lihat dari sisi lingkungannya kemudian RRI Banten dipindahkan ke jalan Karundang pada tanggal 1 Mei 2015 yang beralamatkan di Jl Raya Pandeglang, Km 03 No 05, Sempu kota Serang Banten, dengan luas bangunan 500 Meter Karena dilihat dari sisi teknis nya yang menyangkut pancaran dan daya pancar radio maka harus diperhatikan pula, Karena Karundang masih daerah perkotaan, dekat dengan pusat pemerintahan KP3B.

Kemudian dari sisi lingkungan tersebut RRI Banten harus dekat dengan masyarakat dan kantor pemerintahan yang sesuai dan tertuang dalam visi dan misi RRI yang menjadikan RRI Banten sebagai radio yang berjaringan terluas dan bisa membangun karakter bangsa berkelas dunia. Di lihat dari segi teknis kontur tanah yang berada di Karundang tersebut adalah

dataran tinggi jadi daya pancar pun bisa lebih baik dari sebelum nya. [1]

Sampai saat ini RRI Banten masih dibawah naungan RRI Jakarta karena RRI Banten masih stasiun produksi, akan tetapi sudah melakukan penyiaran. kemudian jika di lihat dari segi tipe nya RRI Banten tersebut itu masih tipe stasiun produksi akan tetapi fungsinya sama dengan studio penyiaran.

Dalam program siaran RRI Banten tersebut masih ada program acara dari RRI Jakarta yang di siarkan oleh radio RRI Banten. Dari fungsi LPP tersebut diutamakan untuk lebih kepada pencitraan RRI Banten yang disebut juga sebagai layanan pengembangan usaha yang berarti berhubungan dengan sumber pendapatan yang bisa diperoleh dari iklan ataupun dari APBN.

Fungsi teknik di radio RRI Banten adalah untuk memonitoring siaran dan mengatasi kendala-kendala teknis dalam kegiatan siaran dan penyiaran tersebut yang termasuk tanggung jawab di pemancar dan studio penyiaran. Di lihat dari segi

---

[1] Andi Lutfan Bidang Teknologi dan Media Baru, diwawancarai oleh Erika Suyantini, Profil Radio RRI Banten, Karundang, Kantor RRI Banten, 11 Februari 2017

ruangan RRI Banten tersebut terdapat ruangan studio pruduksi yang berfungsi untuk memproduksi segala macam berita ataupun iklan layanan masyarakat dan spot-spot iklan *voiles* atau pun yang berhubungan dengan konten siaran yang dibuat di ruang produksi tersebut.

Besar nya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tenyang penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI di kukuhkan sebagai satu-satu nya lembaga penyiaran yang dapat berjejaring secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing. [2]

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (staker) lain nya yaitu pusat pemberitaan, pusat penelitian dan pengembangan (puslitbankdiklat) satuan pegawai intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar Negeri, RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14

[2] Andi Lutfan Bidang Teknologi dan Media Baru, diwawancarai oleh Erika Suyantini, Profil Radio RRI Banten, Karundang, Kantor RRI Banten, 11 Februari 2017

program 4, dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

Bagian reporter dan wartawan kegiatannya adalah untuk mencari berita dan perkembangan dari lingkungan masyarakat dan pemerintahan di sekitar Provinsi Banten tersebut agar bisa di konsumsi oleh masyarakat dan pendengar. Dari segi teknis ada dua kanal yaitu Pro 1 adalah layanan pusat pemberdayaan masyarakat yang mengudara di Frekwensi Fm 94,9 Mhz dan Pro 2 di Frekwensi Fm 101,6 Mhz yaitu khusus untuk kreatifitas anak muda yang sifatnya masih siaran percobaan.[3]

Pada frekuensi 94,9 fm Pro 1 (Program 1) RRI Banten yang mengudara pada Tahun 2012 Dengan motto " Sekali diudara tetap diudara" sebagai layanan pengembangan usaha dan pusat pemberdayaan masyarakat.

[3] Andi Lutfan Bidang Teknologi dan Media Baru, diwawancarai oleh Erika Suyantini, Profil Radio RRI Banten, Karundang, Kantor RRI Banten, 11 Februari 2017.

B. Sejarah Radio RRI Banten

Keinginan hadirnya RRI Banten sesungguhnya sejak Banten menjadi daerah otonom terpisah dari Provinsi Jawa Barat pada tahun 2000. Berawal dari pembicaraan yang dilakukan oleh seorang Gubernur Perempuan Pertama di Indonesia dan Provinsi termuda pada waktu itu yakni Hj. Ratu Atut Chosiyah bersama Wakil Gubernur Provinsi Banten saat itu Bapak H. Masduki ketika meninjau kesiapan pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Quran Tingkat Nasional Tahun 2008 yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B). RRI Jakarta saat itu diminta sebagai media Partner untuk melakukan Siaran Langsung dari kegiatan tersebut.

Ketika itu Gubernur dan Wakil Gubernur menyempatkan siaran Studio Mini RRI, mengingatkan akan statement yang disampaikan Dirut LPP RRI waktu itu Parni Hadi, bahwa RRI akan segera didirikan di Provinsi Banten. Wakil Gubernur Banten Masduki dengan gayanya yang khas dan akrab menggunakan Bahasa Sunda kepada Reporter RRI Jakarta – Engkay Karsila dan Heriyoko “Kieu Kang, pokoknya carioskeun

ka para pimpinan di RRI Jakarta, Bapak miharep RRI Banten tos ngadeg saacan Bapak pangsiun, kitunya?”

Kendati RRI Banten belum muncul secara fisik tapi sejak itu kepemimpinan RRI Jakarta (Alm) Gun Sukmagunadi, Sarwono, Nining Supratmanto, Zulhaqqi Hafiz, dan Nuryudi, RRI Jakarta Pro aktif melakukan siaran-siaran luar (insidentil) tidak saja liputan tetapi juga kegiatan MTQ Nasional, Sidang DPRD, Pelantikan Gubernur dan siaran dari Masjid Agung, Pemilukada, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden.[4]

Seiring berjalannya waktu pada bulan Mei 2011 Dirut LPP RRI setelah melantik beberapa Kepala RRI Eselon 2 yang salah satunya Ersna Prahesti sebagai Kepala RRI Jakarta, menginstruksikan Kepada RRI Jakarta segera mewujudkan lahirnya RRI di Ibu Kota Provinsi yaitu Banten yang secara geografis berdekatan dengan Ibu Kota Negara – Jakarta. Ersna Prahesti yang sudah melekat dengan cara kerjanya yang cekatan segera melakukan Rapat Struktural dan keesokan harinya Kepala RRI Jakarta menugaskan Heriyoko ke Banten untuk pertemuan

[4] Dokumen diambil dari RRI Banten. (pada 27 januari 2017 di jam 8.18 wib).

dengan Karo Humas dan Karo Umum Promprov Banten. Seminggu kemudian Kepala RRI Jakarta mengajak para Kabag/Kabid Aep Karman Djajasamita (Kabag TU, Naswin Achmad Kabid Program Siaran, Dakhril Kabid Produksi, Djoko Purnomo Kabid Teknik dan Henny Mulyani Kabid LU serta Kasi Liputan dan Berita, Heriyoko untuk bertemu Gubernur Banten.

Saat itu, Gubernur berhalangan karena sedang dinas ke luar kota, maka melalui kepala Biro Humas Komari beserta stafnya Siti Ma'ani Nina langsung survey ex klinik di Pendopo Gubernur Banten sejak itu dilokasi ex klinik. Crew Teknik Transmisi dipimpin Kasinya Tetuko beserta Mugiamano Kasi Teknik Studio dan staf Umar memasang perangkat pemancar dan studio (ex RRI Jakarta) yakni antena FM 2 by dengan ketinggian 18 meter, untuk Antena FM 300 watt dan parabola/resiver DVB, untuk mengisi modulasi siaran Program 1 RRI Jakarta ke RRI Serang FM 94,9 Mhz.[5]

Pada waktu itu Djoko Purnomo (Kabid SDT), menyampaikan informasi kepada Kepala RRI Jakarta yang

[5] Dokumen diambil dari RRI Banten. (pada 27 januari 2017 di jam 8.18 wib).

diperoleh dari KPID Banten dan Balmon bahwa ada frekwensi 94,9 yang kosong yang dialokasikan untuk Radio Publik. Mendapat informasi itu Kepala RRI Jakarta Ersna Prahesti bersama dengan para Kabag/Kabid dengan Kasi Liputan dan Redaksi Hariyoko langsung menemui KPID Banten Muhibbudin. Ketua KPID tidak melarang Frekwensi 94,9 di isi modulasi program 1 RRI Jakarta karena RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik dengan catatan ISR (Izin Siaran Radio) harus diperjuangkan.[6]

Akhir Agustus 2011 uji coba tes Modulasi di frekwensi FM 94,9 Mhz berjalan mulus. Para penyiar program 1 RRI Jakarta dalam call stasiun selain menyebutkan frekwensi Programa 1 RRI Jakarta juga Frekwensi RRI Serang FM 94,9 Mhz.

Tanggal 14 April 2012, RRI Serang sudah bisa siaran lokal 8 jam mulai Pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB selebihnya tetap relay Programa 1 RRI Jakarta sampai pukul 24.00 WIB dengan

[6] Dokumen diambil dari RRI Banten. (pada 27 januari 2017 di jam 8.18 wib).

penyiar RRI Banten yang pertama dan satu-satunya Asih Rianda dan Nasrudin sebagai reporter.

Pengudaraan Frekwensi FM 94,9 Mhz terus berlangsung yang dijaga staf Rumah Tangga Kantor Pendopo Gubernur sodara Yani. Bulan Februari 2012 Bagian Umum RRI Jakarta dipimpin Kasubbag Umum Suprawata merenovasi satu ruang ex kantor TIM Penggerak PKK dibuat Ruang Studio Kedap Suara. TIM Teknik Studio memindahkan studio dari ex klinik ke gedung ex PKK.

Siaran 8 Jam cukup mengundang simpati pendengar Kota Serang dan sekitarnya, serta beberapa pejabat termasuk Kepala Biro Humas Komari secara rutin menginformasikan kegiatan-kegiatan Pemerintah Provinsi Banten dan masyarakat.

Untuk menyampaikan RRI Serang sudah mengudara dengan konten lokal 8 Jam, kepala RRI Jakarta bersama kabag/kabid serta kasi liputan dan Redaksi menghadap ketua DPRD Provinsi Banten Aeng Nasrudin yang didampingi unsur pimpinan DPRD lainnya.

Pihak dewan mengatasnamakan rakyat kurang berkenan nama RRI adalah RRI Serang disarankan nama RRI Banten. Demikian juga beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama kurang setuju nama RRI Serang, masyarakat ingin mengabdikan nama Banten melekat di RRI sebagaimana RRI perekat NKRI. Hal ini disampaikan Kepala RRI Jakarta kepada Direktur Utama LPP RRI Niken Widiastuti dan diteruskan kepada ketua dewan Pengawas LPP RRI Zulhaqqi Hafiz dan melalui diskusi Jajaran Direksi dan Dewan Pengawas LPP RRI disepakati RRI Serang sebagai RRI Banten.

Pihak DPRD Prov. Banten juga menyarankan agar lokasi keberadaan RRI mudah diakses publik. Selanjutnya tokoh masyarakat yang cukup terkenal H. Najmuddin meminjamkan tanah berikut bangunan dijalan TB. Ahmad Khotib No. 47 Benggala Serang Banten untuk ditempati operasional RRI Banten. Dalam kelangsungan operasional siaran RRI Banten sejak mengudara tidak terlepas perjalanan siaran di Pendopo Kantor Gubernur baik di gedung ex Klinik maupun gedung ex

PKK, sekarang gedung ex PKK masih digunakan sebagai Studio VIP RRI Banten.[7]

Lagi-lagi TIM teknik yang di pimpin oleh Kepala Bidang SDT Maryoto memindahkan segala sarana prasarana siaran di Jalan TB. Ahmad Khotib termasuk mengangkut tower tree angel dari kebayoran dan pemancar FM 2KW dengan antena 0 MB 4 by. Karena pemancar bukan baru, kekuatan 2 KW tidak maksimal dan tidak stabil bisa turun 1KW bahkan 500 watt. Kabid Siaran Octovianus bersama Kasi Evaluasi Program Abdul Gaffar Zakaria terus berbenah dalam program siaran, Kabid Produksi Ferdi Kusno menjaring penambahan penyiaran.

Bulan Agustus Tahun 2013 pemancar baru berkekuatan 5 KW menghiasi Kota Serang dan Sekitarnya sampai perbatasan Merak yang 3 Tahun terakhirRRI Banten bersama RRI Jakarta menggelar Tenda Publik dan Studio Mini dimana Kasi Pencitraan Engkay karsila dan Kasi Pengembangan Usaha Siti Khotijah aktif melakukan kerjasama dengan mitra dan

[7] Dokumen diambil dari RRI Banten. (pada 27 januari 2017 di jam 8.18 wib).

layanan publik, perbatasan Pandeglang perbatasan Rangkasbitung dan mengcover seluruh kota dan Kabupaten Serang serta Cilegon.

Dengan hadirnya pemancar baru 5 KW semakin menggairahkan para kepala Bidang Octovianus kabid Program Siaran, Zahral Mutzaini Kabid Produksi, Komaningsih Sutana Kabid LU beserta Siti KhodijahKasi Pengembangan Usaha, Aep Karman Djajasasmita Kabag TU RRI Jakarta, beserta Pejabat Struktural lainnya kasubbag dan kasi RRI Jakarta bersama-sama TIM Work memantapkan keberadaan RRI Banten sesuai dengan Visi dan Misi LPP RRI.[8]

C. Tugas Pokok Radio RRI Banten

Pada dasarnya tugas pokok LPP RRI Banten sama dengan tugas pokok LPP RRI di seluruh Indonesia diantaranya memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui

[8] Dokumen diambil dari RRI Banten. (pada 27 januari 2017 di jam 8.18 wib).

penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005.Ps. 4).

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. Program 1 RRI (Pro 1): Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. Program 2 RRI (Pro 2): Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. Program 3 RRI (Pro 3): Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. Program 4 RRI (Pro 4): Pusat siaran budaya dan pendidikan

VOI: Citra dan Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing.[9]

[9] Sumber Data File Company Profile 2016. 94,9 fm Pro 1 RRI Banten

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggaraan siaran RRI Banten berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran yaitu:

- Siarannya bersifat independet dan netral
- Siarannya harus memihak pada kebenaran
- Siarannya memberi pemahaman tentang suatu hal yang disiarkan
- Siarannya mengurangi ketidakpastian
- Siarannya berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya
- Siarannya harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Siarannya harus menjaga persatuan, kesatuan dan kedaulatan NKRI.[10]

Tugas pokok RRI Banten memberikan berita yang diolah dan disajikan kepada khalayak dalam bentuk audio (suara) yang dapat didengar melalui pesawat radio. Ini berarti, makna dari uraian fakta dan atau pendapat, selain berbentuk uraian fakta

[10] Sumber Data File Company Profile 2016. 94,9 fm Pro 1 RRI Banten

dan atau uraian pendapat, juga berbentuk penyajian pendapat narasumber ssecara langsung dan orisional, khususnya pendapat narasumber yang relevan saja.

D. Visi dan Misi radio RRI Banten

1. Visi LPP RRI Banten:

   Menjadikan LPP RRI Banten radio berjaringan terluas, pembangunan karakter bangsa, berkelas dunia.

2. Misi LPP RRI Banten:

   - Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sasaran kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
   - Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalamkerangka membangun karakter bangsa.
   - Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa,

memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

- Menyelenggarakan program siaran berprespektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- Meningkatkan kualitas siaran luar negri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi

penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

- Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik *(good corporate governance)*
- Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa
- Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemancaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.[11]

[11] Sumber Data File Company Profile 2016. 94,9 Fm Pro 1 RRI Banten

3. Motto

   Sekali diudara tetap diudara

4. Aplikasi Visi dan Misi RRI Banten

   Dalam mewujudkan LPP RRI sebagai radio berjaringan terluas, pembangunan karakter bangsa berkelas dunia, RRI mempunyai strategi memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Seperti misi RRI yang antara lain adalah:

   a. Memberikan pelayanan informasi yang terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik dan kode etik penyiaran. Hal ini terlihat dengan pemebritaan yang mengedepankan kualitas

dan bersikap independen dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Menyelenggarakan siaran pendidikan bertujuan untuk menggali, melestarikan danmengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga mencerahkan, dan memperdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa. Dengan memiliki kanal-kanal dan segmentasi tersendiri, yaitu PRO 1, PRO 2, PRO 3, PRO 4, dan VOI, RRI terus mencoba mewadahi dan memperdengarkan siaran yang bermutu dan berkualitas bagi kebbutuhan masyarakat untuk membentuk budi pekerti dan jatidiri bangsa.

c. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI. Dengan perluasan jaringan RRI ke pelosok-pelosok dan perbatasan di wilayah NKRI sehingga seluruh masyarakat di

perbatasan dapat mendapatkan informasi dari dalam dan luar negri.

d. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran. Dengan membuat acara *on-off air* jadi semacam ada jumpa fans, kemudian juga ada pembentukan forum komunikasi dan juga ada yang disebut forum pemerhati

e. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefesienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik. Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan teknologi karena sekarang teknologi canggih yaitu dengan *audio streaming, video streming* dan juga *RRI play* yang

semuanya itu untuk mempermudah para pendengar mendengarkan informasi yang disiarkan RRI.

f. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif dan efesien dengan sistem manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan meningkatkan kualitas SDM karyawan dengan promosi ke lain daerah, rotasi dan memberi *reward*.

g. Memperluas jejaring dan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negri yang saling memperkuat, seperti *Joint branding*, melakukan perkumpulan dengan humas-humas dari berbagai instansi.

h. Memberikan pelayanan-pelayanan jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara profesional dan akuntabel serta menggali

sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai. Menyiarkan iklan layanan masyarakat dan kerjasama bagi instansi yang membutuhkan publiksi. Sebagai contoh Pemrov Banten ingin mengadakan acara kesenian tradisional Banten yang dapat disaksikan untuk umum misalnya, disini RRI berperan penting menginformasikan kepada publik tentang acara tersebut seperti apa dan bagaimana cara menyaksikan acara tersebut.[12]

E. Struktur Organisasi RRI Banten

Berdasarkan hasil penelitian di Radio Republik Indonesia (RRI) Banten dapat yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

[12] http://Pusdatin.rri.co.id. (diakses pada 27 januari 2017 di jam 07.30 wib)

1. Struktur Organisasi RRI Banten

Keadaan personil RRI Banten dalam periode tahun 2017-2018 sebagaimana nampak dalam struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar II.

Struktur Organisasi RRI Banten[13]

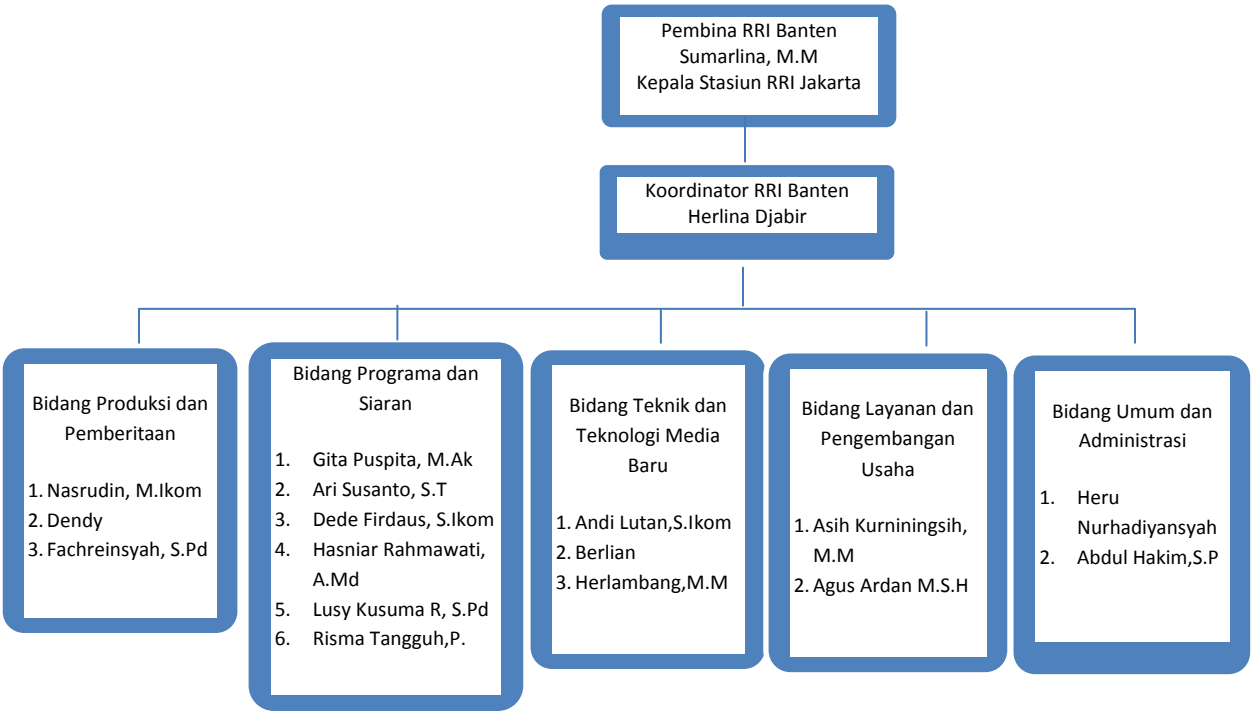

[13] Sumber : RRI Banten, 2018.

Dari struktur organisasi di atas dapat disampaikan tugas dan kewajiban masing-masing personil RRI Banten sebagai berikut :

a. Pembina RRI Banten adalah melakukan pembinaan terhadap pegawai-pegawai RRI Banten serta bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan dan anggaran kegiatan yang sudah dianggarkan.
b. Koordinator RRI Banten adalah sebagai pimpinan di satuan kerja RRI Banten dan bertanggung jawab terhadap kegiatan siaran yang berlangsung di RRI Banten.
c. Bidang Produksi dan Pemberitaan: bertanggung jawab terhadap seluruh konten pemberitaan dan seluruh produksi siaran pemberitaan baik itu yang dilakukan dalam format langsung (ROS), ataupun produksi (taping).
d. Bidang Programa dan Siaran: bertanggung jawab terhadap seluruh konten dan isi siaran serta memastikan bahwa program yang sudah direncanakan berjalan sesuai dengan daftar acara siaran dan pola siaran yang sudah dibuat.

e. Bidang Teknik dan Teknologi Media Baru: bertanggung jawab dan memastikan bahwa siaran RRI Banten terpancarluaskan dengan baik, baik melalui frekuensi modulasi ataupun streaming.

f. Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha: bertanggung jawab terhadap kerjasama mitra, klien dan layanan publik RRI Banten.

g. Bidang Umum dan Administrasi: mempunyai fungsi pelaksanaan tugas mengenai pengelolaan dan pengendalian tata usaha dan administrasi kepegawaian, tatausaha pimpinan, surat menyurat serta urusan yang menyangkut segala keperluan RRI Banten, untuk bagian keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan di RRI Banten mengenai anggaran, penyusunan laporan keuangan.